

DAFTAR PUSTAKA

- ABA (2016). Burn incidence and treatment in the United States. National Burn Repository of the American Burn Association. www.ameriburn.org/resources_factsheet.php - diakses April 2016.
- Broughton G, Janis JE, Attinger CE (2006). The basic science of wound healing. *Plastic and Reconstructive Surgery*, 117(7): 12-34.
- Chandra IA (2014). Pemberian gel *Nanochitosan-PRP* topikal menurunkan ekspresi MMP-1 dan meningkatkan jumlah kolagen pada jaringan luka tikus wistar. Denpasar: Universitas Udayana. Thesis.
- Church D, Elsayed S, Reid O, Winston B, Lindsay R (2006). Burn wound infections. *Clinical Microbiology Reviews*, 19(2): 903-934.
- Cruse PJ, McPhedran NT (1995). Penyembuhan dan penatalaksanaan luka. Dalam: Sabiston DC. Buku ajar bedah. Jakarta: EGC, pp: 75-78.
- Efron DE, Are C, Park JE, Ahuja V (2007). Wound healing. Dalam: Brunnicardi FC, Billiar TR, Dunn DL, Hunter JG, Pollock RE. *Schwartz's principles of surgery: McGraw-Hills Access Medicine*.
- Endorf F, Arbabi S (2008). Burn injury. Dalam: Flint L, Meredith J, Schwab C, Trunkey D, Rue L, Taheri P. *Trauma contemporary principles and therapy*. Philadelphia: Lippincott William and Wilkins, pp: 613-615.
- Evers LH, Bhavsar D, Mailander P (2010). The biology of burn injury. *Experimental Dermatology*, 19: 777-783.
- Febriana, Amos, Purwoko (2006). Pemanfaatan gambir (*Uncaria gambir* Roxb) sebagai sediaan obat kumur. Bogor: Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Ferita I, Jamsari, Suliansyah I, Gustian (2011). Studi hubungan karakter morfologi, anatomi, dan molekuler terkait potensi kadar katekin pada tanaman gambir (*Uncaria gambir* (Hunter) Roxb). Padang: Fakultas Pertanian Universitas Andalas.
- Fitri N (2015). Penggunaan krim ekstrak batang dan daun suruhan (*Peperomia pellucida*) dalam proses penyembuhan luka bakar pada tikus putih (*Rattus norvegicus*). *Biopendix*, 1(2): 193-203.
- Fitria M (2013). Pengaruh *papain* getah pepaya terhadap pembentukan jaringan granulasi pada penyembuhan luka bakar tikus percobaan. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Skripsi.
- Franz MG (2010). Wound healing. Dalam: Doherty GM, Thompson NW. *Current diagnosis and treatment surgery*. Edisi ke 13. USA: The McGraw-Hill Companies, pp: 47-58.

- Fuadi MI, Elfiah U, Misnawi (2015). Jumlah fibroblas pada luka bakar derajat II pada tikus dengan pemberian gel ekstrak etanol biji kako dan silver sulfadiazine. *E-Journal Pustaka Kesehatan*, 3(2): 244-248.
- Ghayur MN, Khan H, Gilani AH (2007). Antispasmodic, bronchodilator and vasodilator activities of (+)- catechin, a naturally occurring flavonoid. *Arch Pharm Res*, 30(8): 970-975.
- Grace PA, Borley NR (2006). Luka bakar. Dalam: *At glance ilmu bedah*. Edisi ke 3. Jakarta: erlangga, pp: 86-89.
- Green MM, Melissa P, Lei W (2013). Chemokines and their receptors are key players in the orchestra that regulates wound healing. *Wound Care*, 2: 327-347.
- Gurtner, GC (2007). Wound healing normal and abnormal. Dalam: Thorne CH, Beasley RW, Aston SJ, Bartlett SP, Gurtner GC, Spear SL. (Eds). *Grabb and Smith's plastic surgery*. Edisi ke 6. Philadelphia: Lippincott Williams and Wilkins, pp: 15-22.
- Handayani F, Siswanto E, Pangesti LAT (2015). Uji aktivitas ekstrak etanol gambir (*Uncaria gambir* Roxb.) terhadap penyembuhan luka bakar pada kulit punggung mencit putih jantan (*Mus musculus*). *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 1(2): 133-139.
- Hasibuan, Lisa Y, Soedjana H, Bisono (2010). Luka. Dalam: Sjamsuhidajat R, Karnadihardja W, Prasetyono T, Rudiman R. *Buku Ajar Ilmu Bedah*. Edisi ke 3. Jakarta: EGC, pp: 95-110.
- Hidayat TSN, Noer MS, Saputro ID (2007). Five years retrospective study of burns in dr soetomo general hospital surabaya. *Folia Medica Indonesiana*, 50(2): 123-130.
- Inkinen K (2003). *Connective tissue formation in wound healing*. Finland: University of Helsinki. Disertasi
- Ismail S, Asad M (2009). Immunomodulatory activity of acacia catechu. *Indian Journal Physiology Pharmacology*, 53(1): 25-33.
- Isnawati A, Raini M, Sampurno OD, Mutiatikum D, Widowati L, Gitawati R (2012). Karakterisasi tiga jenis ekstrak gambir (*Uncaria gambir* Roxb) dari Sumatera Barat. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 40(4): 201-208.
- Isrofah, Sagiran, Afandi M (2015). Efektivitas salep ekstrak daun binahong (*Anredera cordifolia (ten) steenis*) terhadap proses penyembuhan luka bakar derajat 2 termal pada tikus putih. *Muhammadiyah Journal of Nursing*, 1-13.
- Jeschke M, Williams F, Cauglitz G, Herndon D (2012a). Burns. Dalam: Townsend CM, Beauchamp RD, Evers BM, Mattox KL. *Sabiston textbook of surgery*. Edisi ke 19. Canada: Elsevier, pp: 521-524.
- Kapoor M, Howard R, Hall I, Appleton I (2004). Effects of epicatechin gallate on wound healing and scar formation in a full thickness incisional wound healing model in rats. *American Journal of Pathology*, 165(1): 299-307.

- Kresnawaty I, Zainuddin A (2009). Aktivitas antioksidan dan antibakteri dari derivat metil ekstrak etanol daun gambir (*Uncaria gambir*). Jurnal Littri, 15(4): 75-151.
- Kumar S, Wong PF, Leaper DJ (2004). What is new in wound healing? Turk J Med Sci, 34: 77-160.
- Leong M, Phillips LG (2012). Wound healing. Dalam: Townsend CM, Beauchamp RD, Evers BM, Mattox KL. Sabiston textbook of surgery. Edisi ke 19. Canada: Elsevier, pp: 151-160.
- Li K, Diao Y, Zhang H, Wang S, Zhang Z, Yu B, Huang S *et al* (2011). Tannin extracts from immature fruits of *Terminalia chebula Fructus Retz.* promote cutaneous wound healing in rats. BMC Complementary and Alternative Medicine, 11: 86.
- Li WW, Dimitris T, Vincent WL (2003). Angiogenesis: a control point for normal and delayed wound healing. Contemporary Surgery: 5-11.
- Lucida H, Bakhtiar A, Putri WA (2007). Formulasi sediaan antiseptik mulut dari katekin. Jurnal Sains Teknologi Farmasi 12(1).
- Moenadjat M (2009). Luka bakar masalah dan tatalaksana. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, pp: 1-13.
- Nazhifah, Rustini, Darwin D (2013). Uji sensitivitas isolat bakteri dari pasien luka bakar di bangsal luka bakar RSUP DR. M. DJAMIL Padang. Prosiding seminar nasional perkembangan terkini sains farmasi dan klinik III. Padang: Fakultas Farmasi Universitas Andalas, pp: 212-220.
- Othman N, Kendrick D (2010). Epidemiology of burn injuries in the East Mediterranean Region. BMC Public Health, 10: 83-92.
- Prasetyo BF, Wientarsih I, Priosoeryanto BP (2010). Aktivitas sediaan gel ekstrak batang pohon pisang ambon dalam proses penyembuhan luka pada mencit. Jurnal Veteriner, 2(2): 70-73.
- Prasetyono TO (2009). General concept of wound healing. Medical Journal Indones, 18(3): 208-216.
- Rahmawati N (2011). Optimasi metoda isolasi katekin dari gambir untuk sediaan farmasi dan senyawa marker. Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi, 16(2): 171-179.
- Ross R dan Benditt EP (1961). Wound healing and collagen formation. The Journal of Biophysical and Biochemical Cytology, 11: 677-700
- Shah H, Naeemullah, Khan M, Khan K, Khan AH, Gul H (2013). Effectiveness of honey dressing and silver sulfadiazine dressing on wound healing in burn patients. The Journal of Bioscience and Medicine, 3(1): 23-28.

- Sheridan RL (2012). Thermal injuries. Dalam: Goldsmith LA, Katz SI, Gilcrest BA, Paller AS, Leffell DJ, Wolff K. Fitzpatrick's dermatology in general medicine. Edisi ke 8. USA: The McGraw-Hill Companies, pp: 189-191
- Sherwood L (2011). Fisiologi manusia. Edisi ke 6. Jakarta: EGC, pp: 433-440.
- Shuid AN, Anwar MS, Yusuf AS (2005). The effects of *carica papaya* linn. Latex on the healing of burn wound in rats. Jurnal Sains Kesehatan Malaysia, 3(2): 39-47.
- Sultana J, Molla MR, Kamal M, Shahidullah M, Begum F, Bashar MA (2009). Histological differences in wound healing in maxillofacial region in patients with or without risk factors. Bangladesh Journal Pathology, 24(1): 3-8.
- Sumoza NS, Efrizal, Rahayu R (2014). Pengaruh gambir (*uncaria gambir* r.) Terhadap penyembuhan luka bakar pada mencit putih (*mus musculus* l.) Jantan. Jurnal Biologi Universitas Andalas, 3(4): 283-288.
- Suriadi (2004a). Perawatan luka. Edisi 1. Jakarta: CV. Sagung Seto, pp: 7-12.
- Suriadi (2004b). Perawatan luka. Edisi 1. Jakarta: CV. Sagung Seto, pp: 13-7.
- Visuthikosol V, Sukwanarat W, Chowchuen B, Sriurairatan S, Boonpucknavig V (1995). Effect of aloe vera gel to healing of burn wound a clinical and histologic study. Journal Med Association Thailand, 78(8): 403-409.
- WHO (2007). Management of burn. World Health Organization Surgical Care at Hospital 2003. www.who.int/surgery/publications/Burns_management.pdf - diakses pada Oktober 2016.
- Wibawani L, Wahyuni ES, Utami YW (2015). Pengaruh pemberian ekstrak etanol daun melati (*Jasminum sambac* L. Ait) secara topikal terhadap peningkatan kontraksi luka bakar derajat II A pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur wistar. Majalah Kesehatan FKUB, 2(4): 196-206.

